



**BUKU PETUNJUK
PENERAPAN INOVASI
KELAS KILAT
(Kelas Inovatif Literasi dan Teknologi)
SDN 21 TOLOMUNDU KOTA BIMA**



RISQY AMALIAH, S.Pd.

**GURU KELAS
SDN 21 TOLOMUNDU KOTA BIMA**

BUKU PETUNJUK PENERAPAN INOVASI “KELAS KILAT” (Kelas Inovatif Literasi dan Teknologi)

SDN 21 TOLOMUNDU KOTA BIMA

Dapat Diimplementasikan oleh Kelas Guru Kelas

1. PENDAHULUAN

Program “KELAS KILAT” merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar di tingkat Sekolah Dasar, khususnya di SDN 21 Tolomundu. Program ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Program ini dilaksanakan oleh Risqy Amaliah, S.Pd sebagai guru PEMBATIK 2024 yang telah mencapai Level 2 Pada Tahap Implementasi.

PembaTIK (Pembelajaran Berbasis TIK) Program peningkatan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan dinas pendidikan dalam kegiatan Belajar, Mengajar, dan Berkarya untuk mendukung terciptanya Inovasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dengan mengedepankan Pemanfaatan Platform Teknologi.

Guru Pembatik 2024 adalah program Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (PembaTIK) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif, terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

PembaTIK 2024 mengacu pada standar kompetensi TIK guru yang terdiri dari empat level: literasi, implementasi, kreasi, dan berbagi/berkolaborasi. Program ini juga menekankan pentingnya pemanfaatan platform teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif, serta mendukung terciptanya ekosistem digital pendidikan yang kuat.

2. TUJUAN PROGRAM

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan berbasis TIK.
 2. Mengembangkan literasi digital dan keterampilan abad 21 sejak dini.
 3. Menjadikan siswa lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.
 4. Membentuk budaya belajar berbasis teknologi yang aman dan positif.
-

3. SASARAN PROGRAM

- Siswa siswi SDN 21 Tolomundu
 - Guru-guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran
 - Kepala sekolah dan wali murid (sebagai pendukung lingkungan belajar)
-

4. STRUKTUR PROGRAM

Nama Program: KELAS KILAT (Kelas Inovatif Literasi dan Teknologi)

Pelaksana: Risqy Amaliah, S.Pd Guru Kelas SDN 21 Tolomundu

Durasi: Satu Tahun Pelajaran

Hari Khusus: Hari KILAT setiap minggu (misalnya setiap hari Rabu)

Struktur program *KELAS KILAT* disusun untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang sistematis, berkelanjutan, dan berbasis teknologi. Program ini dilaksanakan oleh guru kelas sebagai fasilitator utama dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif, dengan dukungan perangkat dan media digital yang relevan untuk siswa sekolah dasar.

Program dilaksanakan secara konsisten selama satu tahun pelajaran, dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran tematik setiap hari. Salah satu ciri khas utama dari program ini adalah adanya **Hari KILAT**, yaitu hari khusus dalam seminggu (misalnya setiap hari Rabu) yang dikhususkan untuk kegiatan pembelajaran berbasis proyek digital. Pada hari tersebut, siswa diajak untuk mengembangkan kreativitas melalui tugas kolaboratif seperti pembuatan poster digital, presentasi multimedia, atau eksperimen sederhana yang didokumentasikan secara digital.

Dengan demikian, struktur program ini mencakup beberapa elemen utama: identitas program, pelaksana, durasi pelaksanaan, dan penetapan waktu khusus untuk kegiatan berbasis TIK. Semua komponen ini dirancang untuk saling mendukung dalam membentuk budaya belajar yang literatif secara digital dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

5. KOMPONEN PELAKSANAAN

Komponen pelaksanaan dalam program *KELAS KILAT* mencakup elemen-elemen penting yang menunjang keberhasilan integrasi TIK dalam pembelajaran. Komponen ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu media dan aplikasi yang digunakan, fasilitas pendukung, serta rencana kegiatan mingguan.

A. Media dan Aplikasi yang Digunakan

Untuk mendukung pembelajaran digital yang efektif, guru dan siswa memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi edukatif. Google Classroom digunakan sebagai wadah pengumpulan tugas dan distribusi materi, sementara Wordwall dan Quizizz menghadirkan kegiatan evaluasi yang interaktif dan menyenangkan. Canva berfungsi sebagai alat desain grafis yang digunakan siswa

dalam membuat produk kreatif seperti poster atau infografis, dan Padlet menjadi ruang berbagi hasil karya digital dan refleksi pembelajaran.

B. Fasilitas Pendukung

Agar program dapat berjalan optimal, dibutuhkan fasilitas dasar seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat digital seperti laptop atau tablet, minimal satu perangkat per kelompok belajar. Proyektor juga digunakan sebagai alat bantu visualisasi pembelajaran dan media presentasi bagi siswa maupun guru.

C. Rencana Kegiatan Mingguan

Kegiatan pembelajaran dirancang secara terpadu sepanjang minggu. Dari hari Senin hingga Kamis, pembelajaran tematik dilakukan dengan sisipan aktivitas berbasis TIK. Hari Rabu ditetapkan sebagai **Hari KILAT**, yaitu hari khusus untuk proyek digital yang mendorong kolaborasi dan kreativitas siswa. Hari Jumat difokuskan pada evaluasi, refleksi pembelajaran, dan penguatan konsep melalui kuis daring atau jurnal digital.

Dengan komponen-komponen tersebut, *KELAS KILAT* mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, berorientasi pada masa depan, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

6. TAHAPAN PENERAPAN

Tahap 1: Persiapan - Sosialisasi ke siswa dan orang tua - Instalasi aplikasi dan pembuatan akun guru & siswa - Pelatihan kecil untuk guru dan siswa menggunakan media TIK

Tahap 2: Pelaksanaan - Pembelajaran harian berbasis media digital - Tugas mingguan melalui Google Classroom - Proyek kolaboratif digital pada Hari KILAT

Tahap 3: Evaluasi dan Refleksi - Penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan digital - Refleksi guru dan siswa setiap bulan - Dokumentasi karya siswa (e-portofolio)

Tahap	Kegiatan Utama	Penjelasan
1. Persiapan	Sosialisasi ke siswa dan orang tua	Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat program
	Instalasi aplikasi	Google Classroom, Canva, Padlet, dll. di perangkat siswa dan guru
	Pelatihan awal penggunaan TIK	Guru dan siswa dilatih menggunakan aplikasi dasar seperti Canva dan Padlet
2. Pelaksanaan	Pembelajaran berbasis digital	Penggunaan media interaktif dalam proses belajar harian
	Tugas mingguan via Google Classroom	Siswa mengerjakan tugas berbasis digital dan mengunggahnya secara online
	Proyek kolaboratif pada Hari KILAT	Setiap minggu siswa membuat proyek digital seperti poster atau video edukatif
3. Evaluasi dan Refleksi	Penilaian sikap dan keterampilan	Observasi sikap, partisipasi, serta hasil karya digital siswa
	Refleksi bulanan	Guru dan siswa mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran
	Dokumentasi digital	Karya siswa disusun dalam bentuk portofolio digital kelas

7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan program KELAS KILAT diukur melalui berbagai indikator yang mencerminkan efektivitas integrasi TIK dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator ini menjadi tolok ukur untuk melihat sejauh mana tujuan program tercapai serta dampaknya terhadap perkembangan siswa dan kompetensi guru. Adapun indikator keberhasilan tersebut meliputi:

- Siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran
Terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi, proyek digital, dan kegiatan interaktif lainnya baik secara individu maupun kelompok.
- Peningkatan nilai akademik dan keterampilan digital siswa
Terukur dari hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta kemampuan siswa menggunakan aplikasi dan media digital untuk menunjang pembelajaran.
- Tersusunnya portofolio digital kelas
Portofolio berupa dokumentasi karya digital siswa yang disusun secara berkala menjadi bukti konkret produktivitas dan kreativitas siswa selama mengikuti program.
- Guru mampu mengelola kelas digital secara mandiri
Guru terbiasa dan terampil dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran berbasis TIK dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat teknologi secara efektif.

CONTOH RPP TERINTEGRASI TIK (KELAS KILAT)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas: 3

Tema: Energi dan Perubahannya

Subtema: Sumber Energi

Pembelajaran Ke-4

Hari/Tanggal: Rabu, 7 Agustus 2024

Durasi: 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran - Siswa dapat menjelaskan macam-macam sumber energi dengan benar. - Siswa dapat membuat poster digital bertema "Hemat Energi" menggunakan Canva. - Siswa dapat mengunggah hasil posternya ke Padlet kelas.

B. Media dan Alat - Laptop/Tablet - Internet - Canva (untuk desain poster) - Padlet (untuk publikasi hasil) - Proyektor (untuk presentasi siswa)

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- o Guru membuka pelajaran dengan video singkat tentang sumber energi.
- o Tanya jawab ringan tentang isi video.
- o Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Inti (45 menit)

- o Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.
- o Siswa membaca materi singkat digital tentang energi.
- o Masing-masing kelompok membuat poster digital "Hemat Energi" menggunakan Canva.
- o Guru membimbing proses dan memberi umpan balik.

3. Penutup (15 menit)

- o Siswa mengunggah hasil posternya ke Padlet kelas.
- o Beberapa kelompok mempresentasikan hasilnya.
- o Refleksi bersama: apa yang dipelajari dan bagaimana menggunakan teknologi secara bijak.

D. Penilaian - Sikap: Kerja sama dan tanggung jawab - **Pengetahuan:** Pemahaman tentang sumber energi - **Keterampilan:** Desain poster digital dan kemampuan mempresentasikan

Disusun oleh:

Ibu Guru Kiki – SDN 21 Tolomundu, Kota Bima